

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Pada karya tulis ilmiah ini jenis penelitian yang digunakan adalah berupa penelitian secara deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun buatan manusia (Linarwati, 2016).

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat penelitian**

Karya tulis ilmiah ini menggunakan penelitian pada jurnal yang dilakukan di Garasi bus Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang (Anggita, dkk, 2019).

##### **2. Waktu penelitian**

Karya tulis ilmiah ini dilakukan pada bulan Januari sampai dengan bulan Mei tahun 2020.

#### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti (Sugiyono, 2014). Populasi yang digunakan dalam karya tulis ilmiah ini adalah semua sopir bus yang bekerja aktif sebanyak 30 sopir bus.

## **2. Sampel**

### **a. Unit analisa**

Unit analisa adalah sumber informasi mengenai variabel yang akan diolah dalam penelitian (Zulganef, 2008). Unit analisa yang digunakan dalam karya tulis ilmiah ini adalah kadar kreatinin serum pada sopir bus.

### **b. Besar sampel**

Sampel adalah suatu prosedur pengambilan data dimana hanya sebagian populasi saja yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang dikehendaki. Untuk menentukan besar sampel adalah dengan menggunakan kriteria. Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian sopir bus yang memenuhi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi. Kriteria inklusi adalah ciri-ciri yang harus dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel. Adapun kriteria inklusi pada penelitian ini adalah (Anggita, dkk, 2019):

1. Sopir bus yang bekerja  $\geq 8$  jam/hari
2. Sopir bus yang telah bekerja  $\geq 3$  Tahun

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang tidak memenuhi kriteria inklusi. Adapun kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah (Anggita, dkk, 2019):

1. Sopir bus yang sedang mengkonsumsi obat yang dapat meningkatkan kadar kreatinin (Amfoteserin B, Sefalosporin, Aminoglikosid, Kanamisin, Metisilin, Simetidin, Asam askorbat, Obat kemoterapi sisplatin, Trimetoprim, barbiturat, Litium karbonat, Metildopa, Triamteren).
2. Sopir bus yang mempunyai riwayat penyakit gagal ginjal, *Diabetes Mellitus* (DM), dan hipertensi.

### **c. Teknik sampling**

Teknik sampling adalah cara yang digunakan dalam pengambilan sampel penelitian yang tergantung pada tujuan penelitian dan karakteristik penelitiannya. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *purposive sampling*, yaitu metode penetapan responden untuk dijadikan sampel berdasarkan atas adanya tujuan dan pertimbangan tertentu dengan kriteria-kriteria yang harus dipenuhi yang telah ditentukan dalam penelitian (Siregar, 2013).

## **D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Jenis data yang dikumpulkan**

Data yang dikumpulkan berupa data kuantitatif yang didapat dari data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari data yang sudah ada ketika penelitian itu dilakukan. Pada karya tulis ilmiah ini, yaitu berupa data dari jurnal maupun dari data penelitian terkait yang digunakan dari tahun 2010-2019 sebanyak satu jurnal yang direview dengan 14 jurnal maupun literatur terkait sebagai pendukung pada pembahasan, antara lain:

- a. Pemeriksaan Kadar Kreatinin Serum Pada Sopir Bus Puspa Indah Di Garasi Bus Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang.
- b. Gambaran Tingkat Pengetahuan Penyakit Ginjal dan Terapi Diet Ginjal dan Kualitas Hidup Pasien Hemodialisis Di Rumkital Dr. Ramelan Surabaya.
- c. Kidney Function Tests.
- d. Gambaran Kadar Kreatinin Serum Pada Pasien Penyakit Ginjal Kronik Stadium 5 Non Dialysis.

- e. Faktor Risiko Gagal Ginjal Kronik di Unit Hemodialisis Rsud Wates Kulon Progo.
- f. Konsumsi Minuman Berenergi Pada Supir Pete-Pete Trayek Studiung Kota Makasar.
- g. Efek Kronis Minuman Berenergi pada Ginjal.
- h. Bagaimana Mencegah Gangguan Fungsi Ginjal Akibat Pajanan Panas Di Lingkungan Kerja?.
- i. Hubungan Asupan Cairan, Status Gizi Dengan Status Hidrasi Pada Pekerja Di Bengkel Divisi General Engineering PT Pal Indonesia.
- j. Gambaran Karakteristik Pasien Gagal Ginjal Kronis Yang Menjalani Hemodialisa Di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Moewardi.
- k. Peran Air Pada Berbagai Kelompok Usia Dan Kondisi Tertentu.
- l. Faktor Yang Berhubungan dengan Kejadian Penyakit Ginjal Kronik Pada Penderita Hipertensi di Indonesia.
- m. Keputusan Menteri Kesehatan Nomr 1405/Menkes/SK/XI/2002.
- n. Gambaran Kreatinin Serum Pada Pekerja Tukang Bangunan Di Desa Kapatihan Kecamatan Jombang.
- o. Hubungan Antara Asupan Protein dan Asupan Kalium Dengan Kadar Ureum dan Kreatinin Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik Dengan Hemodialisa Di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

## **2. Teknik pengumpulan data**

Data dikumpulkan dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari beberapa jurnal maupun penelitian yang terkait pada karya tulis ilmiah ini. Penelusuran jurnal maupun literatur terkait yang dicari mulai pada tahun 2010-

2019 berupa jurnal penelitian ataupun hasil penelitian yang membahas kadar kreatinin serum pada sopir bus. Kata kunci kreatinin serum, sopir bus, dan penyakit ginjal digunakan untuk mencari literatur.

## **E. Pengolahan dan Analisis Data**

### **1. Pengolahan data**

Data sekunder yang diperoleh kemudian dikumpulkan dan disajikan dalam bentuk narasi dan tabel untuk mempermudah saat pembacaan data.

### **2. Analisis data**

Data yang diperoleh dianalisa secara deskriptif, yaitu analisis yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendiskripsikan karakteristik setiap variabel pemeriksaan. Dimana data yang dihasilkan hanya berdistribusi dalam bentuk frekuensi dan persentase yang kemudian dibahas berdasarkan dengan jurnal dan literatur terkait.